

2.1 Kondisi Umum



Kota Mataram merupakan ibu kota dari Provinsi Nusa Tenggara Barat dan sebagai pintu masuk utama yang berseberangan dengan Selat Lombok yang menjadi penghubung dari dua pulau yaitu pulau Bali dan pulau Lombok.

5

administratif dikelilingi oleh Kabupaten Lombok Barat. Batas wilayah administrasi Kota Mataram adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Gunung Sari dan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat
2. Sebelah timur : Kecamatan Narmada dan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat
3. Sebelah Selatan : Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat
4. Sebelah Barat : Selat Lombok

2.2 Kondisi Demografi

2.2.1 Jumlah Penduduk

Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk tahun 2021 tercatat jumlah penduduk Kota Mataram sebanyak 432.024 jiwa yang terdiri atas 215.299 jiwa penduduk laki-laki dan 216.725 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kota Mataram pada tahun 2021 mencapai angka 7.203 jiwa/km².

Tabel II. 1 Tabel Jumlah Penduduk Per Kecamatan

Kecamatan	Jumlah Penduduk
	(Jiwa)
Ampenan	88.507
Sekarbela	59.111
Mataram	77.893
Selaparang	69.036
Cakranegara	68.201
Sandubaya	69.276
Kota Mataram	432.024

Sumber : Kota Mataram Dalam Angka Tahun 2022

Pertumbuhan penduduk sangat berdampak pada sektor transportasi karena dengan bertambahnya penduduk maka jumlah

pelaku perjalanan yang ada di Kota Mataram semakin meningkat pula.

2.2.2 Pertumbuhan Penduduk

Laju Pertumbuhan penduduk Kota Mataram dari tahun 2020-2021 senilai 0,41. Sedangkan dalam kurun waktu 10 tahun, laju pertumbuhan penduduk Kota Mataram senilai 0,63.

Tabel II. 2 Tabel Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Mataram

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk
	2021	2010 - 2020
Ampenan	88.507	1,08
Sekarbela	59.111	0,99
Mataram	77.893	0,56
Selaparang	69.036	-0,55
Cakranegara	68.201	0,55
Sandubaya	69.276	1,17
Kota Mataram	432.024	0,63

Sumber : Kota Mataram dalam angka Tahun 2022

Berdasarkan Tabel II.2 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk terbesar tahun 2021 terdapat pada Kecamatan Ampenan dengan jumlah penduduk sebanyak 88.507 jiwa.

2.2.3 Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di Kota Mataram tahun 2021 mencapai 7.048 jiwa setiap kilometer persegi, dan wilayah terpadat yaitu kecamatan Ampenan yang memiliki tingkat kepadatan 9.356 orang setiap kilometer persegi.

Tabel II. 3 Tabel Kepadatan Penduduk Kota Mataram

Kecamatan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km ²
	2021	2021
Ampenan	20,49	9.356
Sekarbela	13,68	5.728
Mataram	18,03	7.239
Selaparang	15,98	6.410
Cakranegara	15,79	7.053
Sandubaya	16,04	6.713
Kota Mataram	100,00	0,63

Sumber : Kota Mataram dalam angka Tahun 2022

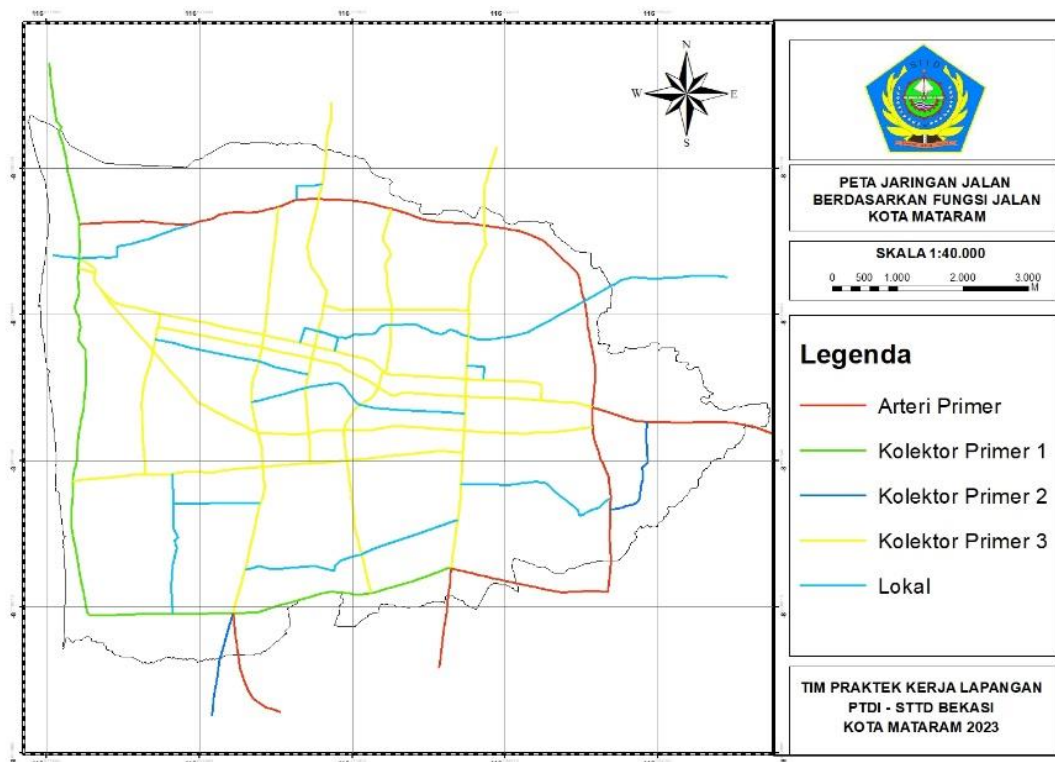
2.3 Kondisi Jaringan Jalan

Sistem jaringan prasarana transportasi darat merupakan satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri dari sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarki. Sistem jaringan jalan tersebut disusun dengan mengacu pada rencana tata ruang wilayah dan dengan memperhatikan keterhubungan antar kawasan dan/atau dalam kawasan perkotaan. Menurut fungsinya jaringan jalan di Kota Mataram terdiri dari jalan arteri, kolektor primer, dan lokal. Ruas jalan yang menjadi daerah studi sepanjang 484,259 km yang terdiri dari 30,88 km jalan nasional, 83,53 km jalan provinsi dan 369,849 km jalan kota dan tersebar di 6 kecamatan.



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL Kota Mataram 2023

Gambar II.2 Kondisi Ruas Jalan Pejangik



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kota Mataram 2023

Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Kota Mataram

2.4 Kondisi Kecelakaan Lalu Lintas

2.4.1 Data Kecelakaan

Data yang didapat dari Polres Kota Mataram berupa data kecelakaan 5 tahun terakhir dari tahun 2018-2022, dengan menyajikan jumlah kejadian dan memisahkan data korban kecelakaan sesuai dengan tingkat fatalitasnya. Tingkat fatalitas tersebut dibagi menjadi 3 (tiga) kategori yaitu meninggal dunia (MD), (LB), dan luka ringan (LR).

Tabel II. 4 Data Kecelakaan di Kota Mataram selama 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	JUMLAH KEJADIAN	TINGKAT KEPARAHAN KORBAN			KERUGIAN MATERIAL
			MD	LB	LR	
1	2018	145	67	3	141	Rp 210.000.000
2	2019	117	51	0	123	Rp 312.400.000
3	2020	212	53	4	239	Rp 443.000.000,00
4	2021	320	64	0	380	Rp 54.450.000,00
5	2022	408	73	0	502	Rp 102.850.000,00
TOTAL		1202	308	7	1385	Rp 1.122.700.000

Sumber : Satlantas Polres Kota Mataram

Berdasarkan Tabel II. 4 dapat diketahui bahwa jumlah kerugian material terbanyak terdapat pada tahun 2020 dengan kerugian sebesar Rp 443.000.000.

2.4.2 Data DRK

Tabel II. 5 Data DRK di Kota Mataram Tahun 2022

Indikator Kecelakaan		Ruas Jalan Pejanggik				
		2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Kecelakaan		22	17	26	31	44
Jumlah Korban Meninggal		4	3	3	4	6
Faktor Penyebab :	Pengemudi	12	10	14	21	33
	Kendaraan	7	5	8	7	7
	Lingkungan	3	2	4	3	4
	Tidak diketahui	0	0	0	0	0

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kota Mataram 2023

Berdasarkan Tabel II. 5 dapat diketahui bahwa penyebab kecelakaan di ruas Jalan Pejanggik didominasi oleh faktor pengemudi.

2.4.3 LAKA Berdasarkan Pendidikan

Tabel II. 6 Data Kecelakaan Berdasarkan Pendidikan di Kota Mataram

Pendidikan	TAHUN					TOTAL
	2018	2019	2020	2021	2022	
SD	25	66	122	13	21	247
SMP	28	53	78	23	35	217
SMA	19	46	51	47	35	198
Perguruan Tinggi	37	22	36	59	24	178
Lain Lain	5	1	13	5	9	33
TOTAL	114	188	300	147	124	873

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kota Mataram 2023

Berdasarkan Tabel II. 5 dapat diketahui bahwa jumlah kecelakaan lima tahun terakhir yang melibatkan pelajar SMP merupakan jumlah kecelakaan terbesar kedua.

2.5 Kondisi Wilayah Kajian

Kawasan pendidikan yang berada di Kota Mataram salah satunya bertepatan di Jalan Pejanggik, dimana tata guna lahan di wilayah studi ini berupa perkantoran dan kawasan pendidikan. Pada kawasan pendidikan ini terdapat 3 sekolah yaitu SMP N 15 Mataram, SMP N 1 Mataram, SMP N 2 Mataram. Di kawasan ini para pelajar lebih dominan menggunakan kendaraan pribadi dan berjalan kaki menuju ke sekolah. Oleh karena itu pada saat jam berangkat dan pulang sekolah, volume lalu lintas pada ruas jalan ini tinggi disebabkan adanya permasalahan lalu lintas yang terjadi antara kendaraan yang melintas dengan kendaraan yang akan masuk atau keluar, serta pejalan kaki yang akan menyebrang menuju atau dari kawasan sekolah. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan v/c ratio pada Jalan Pejanggik segmen 1 sebesar 0,40. Pada kawasan pendidikan ini banyak kendaraan parkir di badan jalan (parkir on street) yang mengakibatkan kemacetan dan menurunnya kapasitas jalan. Berikut ini merupakan daftar dan visualisasi sekolah yang berada di kawasan pendidikan pada Jalan Pejanggik.

1. SMP Negeri 15 Mataram memiliki jumlah 972 siswa, yang terletak pada jalan Pejanggik, Kec. Selaparang, Kota Mataram yang berhadapan langsung dengan Bank Indonesia.



sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 4 SMP N 15 Mataram

2. SMP Negeri 1 Mataram memiliki jumlah 1150 siswa yang terletak pada jalan Pejanggik, Kec. Selaparang, Kota Mataram yang berhadapan langsung dengan MUI Provinsi NTB.



sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 5 SMP N 1 Mataram

3. SMP Negeri 2 Mataram memiliki jumlah 1134 siswa yang terletak pada jalan Pejanggik, Kec. Selaparang, Kota Mataram yang berhadapan langsung dengan Kantor Mitra Pinasthika Mustika.



sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 6 SMP N 2 Mataram

Dibawah ini merupakan lokasi ketiga kawasan penelitian :



sumber : Google Maps 2023

Gambar II. 7 Lokasi Kawasan Pendidikan